

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Artinya proses penelitian dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi dan jenis data terutama yang dikumpulkan adalah data kualitatif.¹ Pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif *non statistic* berupa gambaran dan keadaan yang diungkap secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dan tingkah laku yang diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data-data kualitatif yang bersifat holistik dan mendalam mencakup pandangan, sikap dan pengalaman subjek penelitian. Pemilihan pendekatan ini ditekankan pada pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti

Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan gambaran keadaan yang akurat sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Bimbingan Keagamaan Terhadap Santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu.

¹ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 13.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan "*Field Research*" dimana peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan menyelidiki, menggali dan memperoleh informasi sebagai bentuk validasi teori yang berkenaan dengan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada santri yang ada di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kemudian hasil analisis dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang telah diamati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Batu Benawa Rt. 09, Desa Bersujud, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dapat mencakup berbagai pihak yang terlibat pada topik diteliti yaitu pengasuh atau pembimbing (Ustad/Ustadah), dan santri/santriwati.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu ini adalah fenomena atau aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan merupakan hal yang ingin dipahami dan dijelajahi lebih lanjut yaitu gambaran mengenai pelaksanaan

bimbingan keagamaan terhadap santri yang berkaitan dengan metode yang digunakan dan materi yang diberikan dalam proses pemberian bimbingan kepada santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan representasi dari fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran dan catatan. Data dapat berupa angka, kalimat, gambar atau bentuk lainnya yang merepresentasikan suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang disajikan secara lisan atau melalui ungkapan peneliti sendiri. Kemudian, dalam data kualitatif peneliti perlu mengumpulkan data tentang objek penelitian dan gambaran umum mengenai Istana Anak Yatim seperti letak geografis dan denah Istana, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi/kepengurusan, data pembimbing dan data santri, jadwal kegiatan bimbingan keagamaan santri dan lain-lain berkaitan dengan data yang diperlukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau asal informasi darimana data diperoleh yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data utama yang digunakan dalam menggali informasi yang diperoleh secara langsung dari informan terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer tersebut

diperoleh dari informan kunci dan informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar mengetahui tentang seluk beluk Istana Anak Yatim yaitu Ayahanda Dr. Zairullah Azhar. Sedangkan informan utama adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial pada saat penelitian yaitu pengasuh, santri dan santriwati.

- b. Data sekunder, yaitu data tambahan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari informan tambahan selain subjek penelitian. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan terkait data-data yang belum didapatkan dari informan kunci dan informan utama mengenai kelengkapan data yang diteliti, Sumber data sekunder juga dapat berupa struktur kepengurusan, denah lokasi penelitian, nama-nama dan daerah asal dari santri yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara keduanya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²

Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah peneliti mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi terkait bagaimana cara pembimbing memberikan bimbingan keagamaan terhadap santri.

Hasil observasi juga mencakup berbagai aspek seperti ruang (tempat), objek kejadian, pelaku kegiatan dan juga perasaan. Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan akurat mengenai masalah atau kejadian yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dengan informan dan dilakukan secara *Face to face* (bertatap muka), mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang didapatkan.³

Wawancara secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk konsultasi dimana peneliti berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu permasalahan sesuai pendapat informan. Pada penelitian, bentuk konsultasi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian, wawancara dapat dipahami sebagai proses interaktif dimana seseorang mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi tertentu.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I* (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, 80.

³ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 83.

⁴ Essa Adhabi and Christina Blash Anozie, "Literature Riview for The Type of Interview in Qualitative Research," *International Journal of Education* Vol.9, No.3 (2017), 3.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terbuka dimana peneliti memiliki kebebasan untuk membuat daftar pertanyaan sendiri namun tidak terikat, karena pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi atau respon dari informan selama wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.⁵

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Data yang diperlukan mengenai data sekunder berupa buku nama santri dan pengasuh, struktur organisasi/kepengurusan, sejarah Istana Anak Yatim, Visi dan Misi serta menyangkut data yang diperlukan peneliti guna kepentingan lampiran penelitian.

F. Teknik Analisis Data

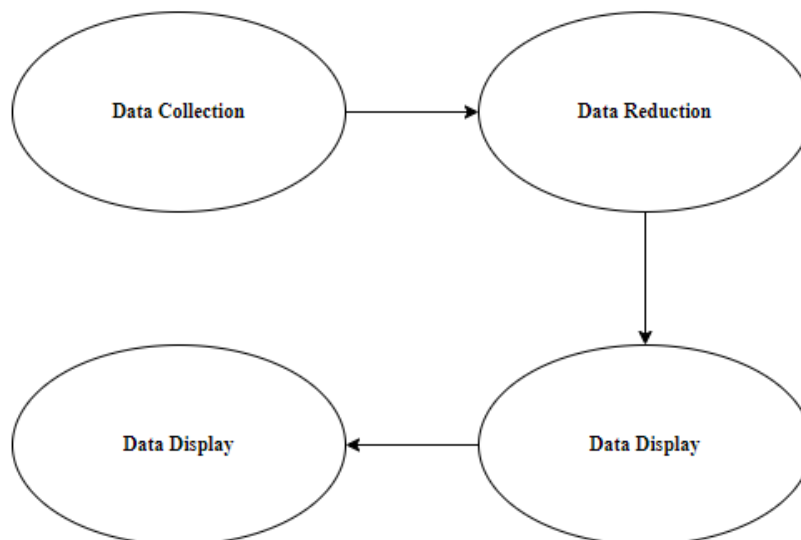
Analisis data adalah proses pengelolaan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat dan konkret tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan untuk menganalisis data adalah metode analisis selama berada dilapangan yang disebut model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono (2010), analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif dan proses berkelanjutan.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

Ketika melakukan wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang diperoleh dari proses wawancara, namun jika jawaban tersebut masih dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap dimana data dianggap memiliki kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data setelah pengumpulan data, antara lain *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan data *verification* (data verifikasi). Dalam penelitian ini data yang telah terhimpun diperoleh melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data ini bisa digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1 Teknik Analisis Data



Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan kepada Anak Yatim di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, kemudian data disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran

tentang hasil data yang telah ditemukan di lapangan tanpa proses manipulasi kemudian dianalisis secara interpretatif yaitu menguraikan objek berdasarkan data yang diperoleh dengan mengemukakan sudut pandang berdasarkan pengetahuan peneliti kemudian dilakukan pengambilan keputusan.